

**PENDAMPINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL
QURAN ANAK DESA MALAKONI (ENGGANO)**

PENULIS

1. REVIADI RAHMAN PRATAMA
2. ALAN JUANDA
3. MUHAPRI RAZIN LUTFHI KHAIRULLAH
4. HENDRI GUNAWAN
5. DIDI APRIZAL

EDITOR: AKHIRUDIN, M.Pd.I



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis tuturkan kepada Allah SWT.yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga Program Pengabdian Masyarakat di Desa Malakoni dapat terselesaikan dengan baik sekaligus dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Buku ini disusun berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan selama 45 hari di Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara. Penyusunan buku ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui buku ini, kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung dalam hal ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada buku ini sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga buku ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi kita semua.Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan buku ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Bengkulu, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Metode yang Digunakan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
BAB III METODOLOGI PENDAMPING	
A. Model yang Dipilih.....	19
B. Obyek Pendampingan/Penyuluhan.....	20
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	20
D. Analisis yang Digunakan	21
BAB IV HASIL KEGIATAN	
A. Profil Obyek Pendampingan	22
B. Pelaksanaan Kegiatan	24
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mengajar Tahsinul Quran kepada Anak-anak Desa Malakoni

Gambar 2 Pelaksanaan Tadarusan bersama kepada anak-anak Desa Malakoni

Gambar 3 Kegiatan Persiapan Lebaran Masjid Jamik Nurul Falah
Desa Malakoni

Gambar 4 Kegiatan menemui Kades & Perangkat Desa Malakoni

Gambar 5 Pelaksanaan Gotong Royong Perbaikan Jalan

Gambar 6 Pelaksanaan Halal Bi Halal Lebaran di Masjid Jamik Nurul Falah
Desa Malakoni

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat ini merupakan intrakurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Di dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang kami laksanakan merupakan aktivitas yang diharapkan dapat menyentuh langsung kepada kebutuhan masyarakat yang bersifat realistis khususnya dalam bidang keagamaan, sosial, dan budaya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dalam rangka pengembangan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan bagi peserta melalui penerapan pengetahuan agama baik yang bersifat vertikal maupun horizontal. Tentunya kegiatan Pengabdian masyarakat ini, para peserta yang merupakan mediator langsung dalam rangka praktek dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari.

Namun lebih menjadi harapan kami dengan diadakan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan cara berpikir, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan potensi sumber daya yang dikembangkan dalam membantu masyarakat khususnya dalam bentuk moral dan spritual.

Buku yang kami susun ini mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada mengenai langkah-langkah kegiatan yang diawali dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi Pengabdian Masyarakat Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, sehingga dengan informasi dan observasi yang kami

lakukan dapat menginventaris permasalahan dan kondisi yang ada pada masyarakat, tentang kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengalaman masyarakat tentang ajaran agama sehingga dapat kami jadikan pedoman dalam penyusunan program kerja.

Dalam penyusunan program kerja Pengabdian Masyarakat Kelompok 165 Desa Malakoni Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, kami memberikan perhatian yang lebih besar kepada Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an, Tadarusan, Kegiatan Peribadahan di Masjid, serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutinitas masyarakat di Masjid Jamik Nurul Falah dan Sekretariat

B. Perumusan Masalah

Fokus kegiatan berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan fokus kegiatan yaitu: bagaimana perencanaan upaya pendampingan peningkatan akhlakul karimah anak melalui kegiatan Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Anak Desa Malakoni (Enggano)

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

- 1) Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar praktis terpadu.
- 2) Mengembangkan kemampuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama Islam, teknologi dan seni bernafaskan islam secara

langsung di masyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja antar bidang keahlian secara terpadu.

- 3) Meletakkan agama sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan.

b. Tujuan Instutisional

- 1) Memperbolehkan umpan balik dan masukan untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) yang serasi dengan kebutuhan masyarakat arah pembangunan nasional dan pasar kerja.
- 2) Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang keagamaan.
- 3) Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) dengan pemerintah dan masyarakat guna mendapatkan dukungan moril maupun materil bagi eksistensi dan pengembangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu kedepan.

2. Manfaat

a. Bagi Masyarakat

- 1) Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan selanjutnya berkembang secara mandiri.

- 2) Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dan pembangunan, khususnya pembangunan dalam agama.
- b. Bagi Pemerintah
- 1) Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
 - 2) Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah
- c. Bagi Mahasiswa
- 1) Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.
 - 2) Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang keagamaan.
- d. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- 1) Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
 - 2) Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
 - 3) Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan

pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

D. Metode yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan ekspansi Masalah yang terjadi pada saat kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Malakoni adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi

Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi pengabdian masyarakat yang terletak di Desa Malakoni Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, kami melakukan sosialisasi langsung melalui silaturahmi kerumah warga, guna mengetahui seluk beluk keadaan masyarakat

2. Interview (wawancara)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi di lapangan, maka untuk memperjelas seluk beluk mengenai tatanan kehidupan masyarakat Desa Malakoni Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, maka kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya bapak kepala desa, kadun, tokoh agama, tokoh pemuda, serta warga Desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk Desa.

3. Iqra

Metode Iqra ini adalah suatu metode membaca Iqra dan Al-Quran yang menekankan langsung pada Latihan membaca. Metode Iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat bermacam-macam karena ditekankan pada bacaannya (membaca

huruf Al-Quran dengan fasih) bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif dan bersifat lebih individual,

4. Pendekatan-Pendekatan

Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara pengenalan pengabdian masyarakat dengan masyarakat Desa Malakoni Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. Pendekatan Khusus, pendekatan Khusus ini diantaranya:

- a) Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
- b) Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
- c) Pendekatan kepada remaja/karang taruna
- d) Pendekatan kepada Anak-anak Melalui Silaturahmi atau sebaliknya kunjungan mereka ke sekretariat, Kami memperoleh gambaran tentang kondisi anak-anak pemuda dan remaja, baik itu karang taruna, dan lain-lain yang menjadi harapan perbaikan pemuda untuk masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendampingan Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an

Pendampingan menurut Direktorat Bantuan Sosial adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan. Pendampingan merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan prinsip yakni membantu orang. Dalam konteks kali ini ditugaskan sebagai pendamping bukan pemecah masalah. Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat dapat juga berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan, secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga diartikan penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya. Pengertian Al-Qur'an secara Bahasa secara bahasa diambil dari kata: **قُرْآن** - **قُرْآن** - **قُرْآن** - **قُرْآن** yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari **القرآن** yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.

1. Faktor Penyebab Pendampingan baca Al-Qur'an

Kusnadi (2005:36), Beberapa penyebab Pendampingan Al-Qur'an dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kemiskinan pendudukan merupakan ketidakmampuan seseorang memenuhi kebutuhan sehari-harinya termasuk pendidikan dan faktor ekonomi keluarga sehingga mereka tidak mampu sekolah dan banyaklah masyarakat yang buta huruf.
- b. Putus sekolah dasar.
- c. Drop Out program PLS.
- d. Kondisi sosial masyarakat diantaranya: kesehatan gizi masyarakat, demografis dan geografis, aspek sosiologis dan isu gender.
- e. Penyebab structural yaitu: skala makro, skala mikro dan aspek kebijakan (Hidayah, 2016: 216).

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat perlu pendampingan adalah Pertama Kemiskinan. Kedua, Orang tua yang juga belum bisa baca qur'an memiliki kecenderungan tidak menyekolahkan anaknya, karena orang tua sendiri tidak bisa calistung. Ketiga Masyarakat menganggap bahwa sekolah itu tidak penting dan menganggap bahwa sekolah adalah perbuatan yang sia-sia.

2. Bimbingan Keagamaan

Peran Strategi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sangat diperlukan, hal ini dikarenakan konsep-konsep tentang strategi pembelajaran tidak mudah untuk diterapkan. Oleh karena itu menyampaikan, mengajarkan, atau mengembangkannya harus menggunakan strategi yang baik dan mengena pada

sasaran. Penetapan strategi merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Mc. Leod dalam Muhibbin, mengutarakan bahwa secara harfiah dalam bahasa Inggris, kata strategi dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan strategi yakni siasat atau rencana (Muhibbin, 2003:14).

Menurut Achmad Juntika mendefinisikan strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan saran penunjang kegiatan (Juntika, 2012:9).

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa strategi adalah rencana atau teknik yang harus dikuasai yang mana di dalamnya tentang serangkaian kegiatan yang akan dilakukan baik yang kasat mata maupun yang tidak kasat mata untuk penyajian bahan yang akan disampaikan, agar yang disampaikan dapat ditangkap, dipahami dan digunakan dengan baik.

Arifin (1994) Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu guidance yang berasal dari kata kerja to guide yang berarti menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupannya di masa kini dan masa mendatang (Baidi, 2014: 8). Sedangkan menurut Arthur J. Jones (1970) mengartikan bimbingan sebagai "The help given by one person to another in making choices and adjustment and in solving problems". Pengertian bimbingan yang dikemukakan Arthur ini amat sederhana yaitu bahwa dalam proses bimbingan ada dua orang yakni pembimbing dan yang dibimbing, dimana pembimbing membantu si terbimbing sehingga si terbimbing mampu membuat

pilihan-pilihan, menyesuaikan diri, dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya (Sofyan, 2010:11).

Dari beberapa pendapat di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau kelompok dengan tujuan agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya serta mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi dan mampu menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab sesuai dengan apa yang dicita-citakan yaitu menjadi lebih baik.

Nasrudin (1989) Agama menurut asal katanya tidak berasal dari kata bahasa Arab tapi berasal dari bahasa Sansekerta, karena tafsir agama tidak mungkin dibahas berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang diwahyukan Allah dalam bahasa Arab, selain itu kata agama tidak ada dalam bahasa Arab.

Secara terminology, agama sesungguhnya sama dengan kata addin, untuk lebih jelasnya kita kemukakan definisi agama. Agama adalah: mempercayai adanya kodrat yang maha mengetahui, menguasai, menciptakan, dan mengawasi alam semesta dan yang telah menganugerahkan kepada manusia suatu watak rohani, supaya manusia dapat hidup terus bertumbuh (Sunardi, 2019:49).

Keagamaan adalah segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta ajaran kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002:10). Dengan kepercayaan yang diyakini dalam hati manusia dengan sepenuh hati dalam melaksanakan tanggung jawab yang diperintahkan dan menjauhi segala yang dilaranganNya agar

dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta apa yang dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Menurut Dzaki, bimbingan keagamaan adalah suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan potensi akal pikirannya, kepribadiannya, keimanan dan keyakinannya sehingga dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan besar secara mandiri yang berpandangan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW. (Adz-zaki & Hamdani, 2001:137).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang dalam memahami nilai-nilai keagamaan agar dapat menentukan pilihan dan menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Maka dengan demikian ada kemungkinan bahwa si terbimbing perlu diberi kemampuan melihatrangkaiian problematika yang dihadapi seputar masalah-masalah keagamaan yang mengganggu ketenangan hidupnya baik dari segi kejiwaan maupun fisiknya. Dengan adanya kenyataan demikian maka bimbingan keagamaan perlu memiliki pengetahuan tentang tata cara membimbing secara islami.

3. Dasar-Dasar Bimbingan Keagamaan

Dasar-dasar dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan mengaku pada dua sumber dasar Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits:

a. Sumber Al-Qur'an

Al Qur'an disamping sebagai kitab sucinya ummat Islam juga merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama. Sebagai kitab suci, Al Qur'an harus diimani dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai pribadi, sebagai anggota keluarga dalam sebuah rumah tangga maupun sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara Republik Indonesia tercinta ini.

b. Sumber Al-Hadits

Al-Hadits merupakan sumber ajaran Islam, yang kedua dari Al-Qur'an. Dilihat dari sudut periwayatannya, jelas antara Hadits dan Al-Qur'an terdapat perbedaan. Untuk Al-Qur'an semua periwayatannya berlangsung secara mutawatir. Sedangkan periwayatan Hadits sebagian berlangsung secara mutawatir dan sebagian lagi berlangsung secara ahad. Sehingga mulai dari sinilah timbul berbagai pendapat dalam menilai kualitas hadits. Sekaligus sumber perdebatan dalam kancah ilmiah, atau bahkan dalam kancah-kancah non ilmiah. Akibatnya bukan kesepakatan yang didapatkan, akan tetapi sebaliknya perpecahan yang terjadi.

4. Tujuan Bimbingan Keagamaan

Secara garis besar atau secara umum, tujuan bimbingan keagamaan Islam itu dapat dirumuskan sebagai membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Bimbingan dan konseling Islami berusaha membantu mencegah jangan sampai individu menghadapi atau menemui masalah. Dengan kata lain membantu individu mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.

Karena berbagai faktor, individu bisa juga terpaksa menghadapi masalah, dan kerap kali pula individu tidak mampu memecahkan masalahnya sendiri, maka bimbingan berusaha membantu memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, tujuan bimbingan keagamaan Islam antara lain:

- a. Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Membantu individu agar tidak menghadapi masalah.
- c. Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
- d. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi, kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain. (Ainur, 2001: 35-36).

BAB III

METODOLOGI PENDAMPING

A. Model yang Dipilih

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar orang dewasa yakni hal pertama yang ditumbuhkan adalah minat dan motivasi. Minat dan motivasi dapat tumbuh jika mereka merasa membutuhkan, namun hal tersebut tidak lepas dari strategi pembelajaran yang diterapkan, dimana strategi tersebut sesuai dengan karakteristik orang-orang yang belajar agar hasil belajar tercapai secara maksimal.

Dari segi komponen metode mengajar al qur'an dengan metode iqra' ini ditekankan pada pendekatan individual dengan beberapa prinsip utama yaitu : (1) bacaan langsung (tanpa dieja/diurai); (2) tatap muka langsung (musyahadah); (3) berdasarkan prinsip BSA; (4) dapat melalui asistensi; dan (5) menggunakan metode modul.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya memberikan pengetahuan kepada masyarakat Malakoni yang tergolong dari anak-anak yang berkaitan dengan pembacaan huruf hijaiyah. Anak-anak pun sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat meskipun umur mereka sudah lanjut usia. Banyak dari mereka yang meminta untuk diulang-ulang bacaannya. Selain orang tua, anak-anak juga sangat semangat dalam kegiatan pengajaran iqro'.

Proses kegiatan pengabdian masyarakat ini dibedakan menjadi empat kategori. Empat kategori tersebut antara lain Jilid 1, Jilid 2, Jilid 3 dan Jilid 4, Jilid 5 dan Jilid 6. Jilid 1 adalah kategori untuk mengenali dan mengetahui huruf hijaiyah. Jilid 2

kategori untuk mengidentifikasi secara langsung huruf hijaiyah. Kategori Jilid 3 dan Jilid 4 adalah makhorijul huruf hijaiyah dengan benar serta mengetahui hukum bacaan al qur'an. Kategori untuk jilid 5 dan jilid 6 adalah untuk mencapai titik dimana ia telah mengetahui secara keseluruhan baik dari makhorijul huruf, hukum bacaan, serta panjang pendek suatu bacaan al qur'an.

Dalam proses pelaksanaannya tim pengabdian masyarakat tidak hanya berpatok dengan metode iqro', akan tetapi dengan memperkenalkan ilmu tajwid (ilmu yang membahas mengenai tempat keluarnya huruf hijaiyah dan tata cara membaca al qur'an yang baik sesuai hukum bacaan al qur'an). Untuk pengajaran ilmu tajwid ini, tim pengabdian masyarakat memberikan ulasaannya dimulai dari materi awal tentang hukum nun sukun. Selain kegiatan pengajaran, tim pengabdian juga mengadakan kuis berhadiah untuk meningkatkan semangat belajar al quran. Kuis ini lebih difokuskan kepada anak-anak guna meningkatkan semangat belajar, hafalan surah-surah pendek dan doa kegiatan sehari-hari serta sebagai sarana pengaplikasian ayat tentang berlomba-lomba dalam kebaikan.

Evaluasi yang dilakukan oleh pengabdian masyarakat adalah dimaksudkan untuk memperoleh data tentang perkembangan, perubahan-perubahan dan kemajuan-kemajuan santri melalui proses pembelajaran yang telah mereka ikuti. Prosedur evaluasi yang diharapkan sesuai dengan yang diinginkan pengabdian masyarakat seperti ruang lingkupnya mencakup aspek pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan (psikomotor).

B. Objek Pendampingan

Pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan.

Objek adalah komponen yang berbeda dengan subjek penelitian. Objek pendampingan adalah gagasan utama dari pendampingan itu sendiri. Objek pendampingan adalah konsep yang agak luas, mencakup banyak properti. Objek juga merupakan bagian dari pendampingan yang menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek pendampingan. Objek pendampingan mendukung apa yang dijelaskan dalam makalah, menjelaskan alat, kumpulan data, kueri, dan eksekusi yang digunakan untuk mencapai hasil akhir.

Objek pendampingan adalah salah satu bagian paling mendasar dari setiap proses pendampingan. Objek pendampingan memiliki tujuan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid, dan reliabel mengenai variabel tertentu.

Objek dalam penelitian yang dilakukan ini adalah masyarakat yang ada di Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan ini berlokasi di Desa Pagar Jati Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Lebih tepatnya akan difokuskan pada satu masjid yang terdapat di Desa Pagar Jati yaitu Masjid Jamik.

Waktu pelaksanaan dari kegiatan ini dilakukan serentak dengan pelaksanaan puasa di bulan suci ramadhan 1443 Hijriyah, yang dimulai sejak 4 April 2022 - 30 April 2022.

D. Analisis yang Digunakan

Analisis yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah analisis perubahan dari masyarakat Desa Pagar Jati Bengkulu Tengah. Analisis yang didapat yaitu dalam pemberantasan buta huruf ini, berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, masyarakat Desa Pagar Jati mulai bisa untuk mengenal huruf-huruf Al-Qur'an. Bagi yang sudah bisa mengalami perubahan berupa mulai fasih dan lancar dalam membaca Al-Quran.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Profil Objek Pendampingan

Desa Malakoni terletak di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara . Luas Desa Malakoni ialah 40,21 Ha. Desa Malakoni terletak pada lintang $3^{\circ} 40'26.342$ LS dan terletak pada $102^{\circ} 18'10.973$ BT . Suhu rata rata 34 derajat celcius dan curah hujan 3.768 pertahunnya. Berdasarkan Letak lintang Desa Malakoni termasuk dalam tropis.

Adapun batas–batas wilayah Desa malakoni ialah sebagai berikut:

- Sebelah Selatan Desa malakoni berbatasan dengan Desa Apoho
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pelabuhan Perintis
- Sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kaana

Desa Malakoni adalah desa tua di mana menurut cerita desa Malakoni adalah tempat masyarakat berkebun dan di tanami banyak kayu jati yang berbaris-baris, di pesisir pantai menjadi pelabuhan kapal perintis yang mana wilayah tersebut lambat laun akhirnya berkembang dan akhirnya menjadi nama sebuah desa yaitu Desa Malakni, sehingga sampai sekarang ini masih tetap bernama Desa Malakoni.

Desa Malaoni terletak di wilayah kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara pemerintah saat ini Desa Malakoni di pimpin oleh Tedy Sunardi, SE.

Penduduk Desa Malakoni berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan Penduduk asli Enggano yang terdiri dari 6 (enam) suku yaitu kaitora, kaamay, kaahoao, kaarubi, kaaruba, dan kauno. Sehingga tradisi-

tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Malakoni dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok di masyarakat.

Dalam tinjauan kehidupan sosial, pendidikan merupakan upaya membentuk suatu masyarakat yang unggul dan mampu membawa lingkungannya kepada kemajuan yang dicita-citakan. Salah satu upaya membentuk individu-individu yang memiliki keunggulan dan kepekaan sosial dapat dilakukan melalui pendidikan. Perlu disadari bahwa pendidikan yang dimaksud bukan sekedar pendidikan di sekolah semata, melainkan pendidikan di keluarga dan masyarakat.

Komunitas dalam suatu masyarakat yang peduli terhadap kemajuan generasinya tentu memikul tanggung jawab ini secara serius. Pendidikan bukan sekedar tanggung jawab individu atau kelompok tertentu saja melainkan tanggung jawab bersama.

Berdasarkan data yang didapat dari Pemerintahan Desa Pagar Jati tahun 2016, Penduduk Desa Malakoni mayoritas tamatan SMP dengan jumlah penduduk 512. Penduduk yang tidak bersekolah atau belum sekolah berjumlah 120. Penduduk putus sekolah berjumlah 21 orang. Penduduk Dusun Malakoni mayoritas beragama islam. Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, masyarakat sekitar bergotong royong membersihkan Masjid Jamik Nurul Falah dan juga membersihkan TPU yang ada di Dusun Malakoni. Selama bulan ramadhan masyarakat sekitar melaksanakan kewajiban berpuasa di bulan ramadhan dan berbuka puasa bersama di Masjid Jamik dan di adakan perlombaan tingkat anak-anak yang didukung oleh masyarakat sekitar, Dan juga melakukan sholat tarawih berjamaah di Masjid Jamik Nurul Falah, Sholat tarawih merupakan sholat sunnah namun sholat ini hanya ada di bulan suci Ramadhan. Oleh karena itu, rasanya kurang lengkap apabila di bulan Ramadhan namun tidak melakukan sholat tarawih berjamaah.

Selain itu, masyarakat Dusun Malakoni juga melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an setelah sholat tarawih. Tadarus Al-Qur'an

merupakan kegiatan mempelajari atau mengkaji tentang bacaan dan kandungan dari ayat suci Al-Qur'an. Amalan yang satu ini tidak hanya dilakukan pada bulan Ramadhan saja, namun pada hari-hari biasa usai melaksanakan sholat sekalipun. Kegiatan mendalami kandungan dari ayat suci Al-Qur'an tentu sangat bermanfaat salah satu manfaatnya yaitu, memudahkan pembacanya masuk surga dan dengan rajin bertadarus kita akan semakin dekat kepada Allah SWT.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Berbagai program kerja yang mendukung kegiatan pemberantasan buta huruf ini adalah sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Tujuan	Langkah-langkah Pelaksanaan	Mitra	Waktu
1.	Tahsinul Qur'an	Untuk menambah wawasan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar pada kalangan anak-anak dan remaja serta agar anak-anak dan remaja senang dan cinta terhadap Al-	Dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dalam seminggu	Mahasiswa KKN	Selasa dan Kamis (15.00) & Setiap hari (05.00)

		Qur'an, gemar membaca Al-Qur'an supaya kedepannya anak-anak dan remaja ini memilik akhlakul kharimah.			
2.	Lomba (Adzan, Surah Pendek dan Busana Muslim)	Mengajak anak-anak dan remaja untuk menampilkan bakat yang mereka miliki agar bisa di asah dan kedepannya bisa berguna untuk kalangan masyarakat dan agenda masjid	Proker Perlombaan ini akan dilakukan bersama dengan Risma (jika sudah selesai dibentuk) pada pertengahan Ramadhan	Mahasiswa KKN dan Risma	(Sabtu, 23 April 2022)
4.	Tadarus	Untuk mengajak anak anak, remaja bahkan masyarakat sekitar untuk memelihara rasa keintaan	Proker ini akan dilakukan setiap hari setelah sholat tarawih	Mahasiswa KKN	Setiap Hari (setelah sholat tarawih)

		terhadap Al-Qur'an terlebih lagi Tadarus di bulan yang mulia ini bisa mendapatkan pahala yang berlipat ganda			
5.	Kultum	Sebagai pengingat agar menjadi sebuah pembelajaran serta menambah wawasan ilmu wawasan keislaman	Kegiatan ini akan di lakukan setiap hari setelah sholat isya atau saat jeda sebelum sholat tarawih	Mahasiwa KKN	Setiap Hari (setelah sholat isya & subuh)

Kegiatan dilaksanakan dengan sistem:

a. Tahsinul Qur'an

1.) Penanggung jawab

➤ Seluruh Anggota

KKN2.) Sasaran Kerja

3.) Anak-anak dan Remaja Desa Malakoni,

4.) Tujuan:

➤ Untuk menambah wawasan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar pada kalangan anak-anak dan remaja serta agar anak-anak dan remaja senang dan cinta terhadap Al-Qur'an, gemar membaca, membaca dan

menghafalkan Al- Qur'an supaya kedepannya anak-anak dan remaja ini memilik akhlakul kharimah.

5.) Waktu Kegiatan

- Dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dalam seminggu pada hari Selasa dan Kamis pukul 15.30 WIB & Setiap hari pukul 05.00 WIB

6.) Proses kegiatan

- Kegiatan Tahsinul Qur'an ini dimulai dengan mengumpulkan ana-anak dan remaja yang sudah datang kemasjdi untuk belajar. Pembukaan kegiatan Tahsinul Qur'an, dimulai dengan bacaan al-Fatihah kemudian menyampaikan cara pembacaan huruf hijaiyah yang baik dan benar yang dilanjutkan satu-satu anak-anak maju kedepan untuk mengaji dan hapalan . Kegiatan Tahsinul Qur'an ini dilakukan dengan sebaik-baiknya agar kami mengharapkan seluruh anak-anak dan remaja desa pagar jati lebih mencintai Al-quran.

b. Lomba Semarak Ramadhan (Adzan, Surah Pendek dan Tilawah)

1.) Penanggung jawab

- Anggota Kelompok KKN

2.) Sasaran Krgiatan

- Anak-anak Desa Malakoni

3.) Tujuan Kegiatan

- Mengajak anak-anak dan remaja untuk menampilkan bakat yang mereka miliki agar bisa di asah dan kedepannya bisa berguna untuk kalangan masyarakat dan agenda masjid Jamik Nurul Falah Desa Malakoni

4.) Waktu

- Kegiatan ini dilakukan pada Hari Sabtu tanggal 23 April 2022 pada pukul 13.00 Wib – 17.00 wib yang dilaksanakan dalam Masjid Jamik Nurul Falah

5.) Proses Kegiatan

- Kegiatan lomba Semarak Ramadan ini banyak diikuti oleh anak-anak desa pagar jati yang sangat antusias akan diadakannya kegiatan ini. Kegiatan ini dimulai dari lomba azan, kemudian hapalan surah pendek dan busana Muslim. Adapun Kegiatan ini melibatkan Remaja Masjid yang ikut serta dalam persiapan dan berjalannya kegiatan ini sampai dengan selesai.

c. Tadarus Al-Qur'an

1.) Penanggung jawab

- Seluruh Anggota KKN

2.) Sasaran Kerja

- Masyarakat Desa Malakoni

3.) Tujuan

- Meramaikan Tadarus Al-Qur'an di Masjid jamik Nurul Falah dan untuk mengajak anak anak, remaja bahkan masyarakat sekitar untuk memelihara rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an terlebih lagi Tadarus di bulan yang mulia ini bisa mendapatkan pahala yang berlipat ganda.

4.) Waktu Kegiatan

- Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan selama bulan ramadhan setelah sholat tarawih.

5.) Proses kegiatan

- Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilaksanakan pada saat sesudah sholat tarawih bersama dengan pemuda Desa Malakoni, tadarus ini dilakukan dengan membaca Al-Qur'an secara bergantian.

d. Kultum

1.) Penanggung jawab

- Seluruh Anggota KKN

2.) Sasaran Kerja

- Masyarakat Desa Malakon dan Masjid Jamik Nurul Falah

3.) Tujuan

- Sebagai pengingat agar menjadi sebuah pembelajaran serta menambah wawasan ilmu wawasan keislaman

4.) Waktu Kegiatan

- Kegiatan ini di lakukan setiap hari setelah sholat isya atau saat jeda sebelum sholat tarawih dalam wakyu 7 menit dan setelah sholat subuh

5.) Proses kegiatan

- kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok KKN secara bergiliran setelah sholat isya atau sebelum melakukan sholat tarawih dan setelah sholat subuh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan penulisan yang telah penulis lakukan, sesuai dengan judul yaitu Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Desa Malakoni (Enggano) Bengkulu Utara ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar meskipun pastinya ada beberapa hambatan yang terjadi namun bisa diatasi oleh tim penulis. Berdasarkan kegiatan tersebut, masyarakat Desa Malakoni yang awalnya tidak bisa baca al-Qur'an, sekarang sudah mulai mengenal huruf Al-Quran dan yang awalnya bisa, menjadi fasih dan lancar dalam membaca Al-Quran.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan atas penulisan buku dan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebaiknya lembaga-lembaga pendidikan memulai kembali untuk menggerakkan kegiatan ini secara aktif dan berkala, karena kegiatan-kegiatan religi seperti ini memiliki dampak dan pengaruh yang cukup dalam rangka memberantas buta huruf dan mempelajari membaca Al-Qur'an.

Selain itu, penulis juga berharap semoga dengan kegiatan yang telah kami lakukan, dapat bermanfaat bagi warga Desa Malakoni Bengkulu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatib, M.. Sekolahnya manusia: sekolah berbasis multiple intelligences di Indonesia. Kaifa. (2009)
- Direktorat Bantuan Sosial, Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center, (Jakarta: Departemen Sosial, 2007)
- Ramayulis. 2012.*Ilmu Pendidikan Islam*,Kalam Mulis, Jakarta
- Romadhon, Ahmad. 2016. Implementasi Model Pembelajaran Tahsin Alquran dengan Menggunakan Metode Talaqqi dalam Upaya Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran. *Skripsi.Program Studi Agama Islam. Jurusan Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor.*
- Thalib, 1999, *Pedagogik Mendidik Anak menjadi Shalih*, Bandung : Irsyad Bailus Salam
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, Ilmu & Aplikasi Pendidikan (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007),
- Uman, Chaerul, dkk. 1999. *Ushul Fiqih I*, CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1 Mengajar Tahsinul Quran kepada Anak-anak Desa Malakoni



Gambar 2 Pelaksanaan Tadarusan bersama kepada anak-anak Desa Malakoni



Gambar 3 Kegiatan Persiapan Lebaran Masjid Jamik Nurul Falah
Desa Malakoni



Gambar 4. Kegiatan menemui Kades & Perangkat Desa Malakoni



Gambar 5 Pelaksanaan Gotong Royong Perbaikan Jalan



Gambar 6 Pelaksanaan Halal Bi Halal Lebaran di Masjid Jamik Nurul Falah
Desa Malakoni